

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIA SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memeroleh  
Gejar Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Kalista Dita Cahyani  
NIM : 22 2013 224**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2017**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas  
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan  
Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia (BEI)  
Nama : Kalista Dita Cahyani  
Nim : 22 2013 224  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Maret 2017

Pembimbing



Drs. Sunardi, S.E., M.Si  
NIDN/NBM: 0206046303/784021

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- *Jangan berlomba untuk menemukan kesalahan orang lain, tapi berlombalah untuk menghindari kesalahan yang sama.*
- *Kehidupan akan berkahi bila dijalani dgn ikhlas, sabar, penuh rasa syukur dan tidak pernah merugikan orang lain.*

*(Dita)*

*Terucap Syukur  
Kupersembahkan kepadaMu ya  
Allah, serta kepada:*

- ❖ *Ayahku dan Ibuku tercinta  
yang selalu memberikan do'a  
dan dukungan kepadaku.*
- ❖ *Adik-adikku*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Almamaterku*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah, rahmat dan hidayahnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda. Selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada Bpk Drs. Sunardi, S.E., M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan penulis selama menjalankan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli., S.E., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kalista Dita Cahyani

NIM : 222013224

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017

Penulis



(KALISTA DITA CAHYANI)

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak, CA dan bapak Mizan S.E, M.Si, Ak selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Muhammad Fahmi, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Sahabatku Gusvira Aulia Ulfa, Dwi Febrika Sari dan Robinsah yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
6. Teruntuk temanku Risky amalia, Rika Amalia, Dika Febiyanti, Anggreani Tryaulia, Resi Efiani, Ummu Salamah, Atikah Sari, Dera yuniasta, Hairani.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Palembang, Februari 2017

Penulis,

(Kalista Dita Cahyani)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Sebelumnya.....	9
B. Landasan Teori .....	13
1. Teori <i>Trade-Off</i> .....	13
2. Teori <i>Pecking Order</i> .....	14
3. Struktur Modal.....	15
4. Struktur Modal Optimum .....	17
5. Analisis Struktur Modal .....	18

a. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) .....	19
b. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	19
c. <i>Long Debt to Equity Ratio</i> (LDER) .....	20
6. Profitabilitas.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Operasionlisasi Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Data yang diperlukan .....	27
F. Metode Pengumpulan data .....	27
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	28
1. Analisis Data.....	28
2. Teknik Analisis.....	29
a. Analisis Deskriptif .....	30
b. Uji Asumsi Klasik .....	30
1). Uji Normalitas .....	30
2) Uji Heteroskedasitisitas .....	30
3) Uji Multikolinearitas.....	31
4) Uji Autokorelasi .....	32
b. Uji Hipotesis .....	32
1. Uji Secara Parsial (Uji t) .....	32
2. Uji Secara Simultan (Uji F).....	34

c. Uji Determinansi <i>R-Square</i> .....	35
d. Uji Regresi Linier Berganda .....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Perusahaan BEI .....	37
2. Sejarah Perusahaan Sub Sektor Kimia .....	42
3. Deskripsi Variabel.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Deskriptif .....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolinearitas .....	61
c. Uji Heteroskedastisitas .....	62
d. Uji Autokorelasi .....	62
3. Uji Hipotesis .....	63
a. Uji Parsial (Uji <i>t</i> ).....	63
b. Uji Simultan (Uji <i>f</i> ) .....	65
4. Uji Koefisien Determinan ( <i>R-Square</i> ).....	67
5. Uji Regresi Linier Berganda .....	67
6. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	69
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA ..... 77**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu.....	4
Tabel I.2	Rata-rata Ekuitas, Liabilitas dan Profitabilitas .....	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan.....	12
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel .....	25
Tabel III.2	Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI .....	26
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan DAR, DER, LDER, ROE.....	55
Tabel IV. 2	Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV. 3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel IV. 4	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel IV. 5	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	63
Tabel IV. 6	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
Tabel IV. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67
Tabel IV. 8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gamabar II.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gamabar IV. 1 P-P Plot.....	30
Gamabar IV. 2 Scatter Plot .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Fotokopi Surat Keterangan Selesai Melakukan Riset
Lampiran 5	Fotokopi Sertifikat Hapalan Surat-surat Pendek
Lampiran 6	Fotokopi Sertifikat Toefl
Lampiran 7	Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran 8	Hasil Olah SPSS
Lampiran 9	Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Kalista Dita Cahyani/222013224/2017/Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Variabel penelitian adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Debt to Equity Ratio* (LDER), dan *Return On Equity* (ROE). Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan hanya variabel DAR memengaruhi positif dan signifikan terhadap ROE. Sebaliknya, DER tidak memengaruhi signifikan terhadap ROE dan LDER memengaruhi negatif dan signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel DAR, DER dan LDER terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori rasio hutang yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan profitabilitas.

**Kata kunci:** DAR (*Debt to asset ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LDER (*Long debt to equity ratio*) dan ROE (*Return On Equity*), Profitabilitas

## **ABSTRACT**

KALISTA DITA CAHYANI/222013224/2017/*The Influence Of Capital Structure Toward The Profitability Of The Company Manufacturing Industrial Sektor Basic Chemical And Chemical Sektor Sub Listed Indonesia Stock Exchange (Idx)*

*The purpose of this reserch is to find out whether the capital structure has an impact on the profitability of e company manufacturing industrial sektor basic chemicak and chemical sektor sub listed in indonesia stock exchange (idx). The methodology of the research used an associative reserch. The population of the reserch namely the chemical subb sektor manufaktur companies listed in the indonesia stock exchange (idx) 2011-2015. The reserch of the variabel was the Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Long Debt To Equity Ratio, and Return On Equity. The data used secondary data. The method for collection the data used dokumentation tehnik. The analysis of the data used kuantitative. The result of the test showed only partially variable was positive and significant effect of DAR through ROE. Instead, the DER has no effect significantly to ROE and negative and significant effect LDER through ROE. Simultaneous reserch result indicate that there was a positive and significant relationship between capital structure toward profitability. The result of this study in accordance with the debt ratio theory which states that used of debt increased the profitability.*

*Keyword: DAR (Debt to asset ratio), DER (Debt to Equity Ratio), LDER (Long debt to equity ratio) dan ROE (Return On Equity), Profitabilitas*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan yang mengharuskan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Persaingan yang ketat antar perusahaan menimbulkan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur untuk melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif. Dalam hal ini manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan.

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi tujuan untuk memaksimalkan laba, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

Kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan perusahaan. Sumber pendanaan atau permodalan

perusahaan menurut Riyanto (2010: 214) dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman).

Sumber-sumber dana tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh manajer keuangan sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengenai pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut Riyanto (2010: 22) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*).

Menurut Van Horne and Wachowicz (2008: 452) struktur modal adalah campuran atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham biasa. Biaya modal timbul diakibatkan oleh keputusan yang diambil. Apabila manajer menggunakan utang maka akan timbul biaya modal sebesar bunga kredit yang dibebankan. Akan tetapi apabila manajer memutuskan untuk menggunakan dana internal maka akan timbul *opportunity cost* dari dana yang dikeluarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih Dwi Astuti dkk, meneliti mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Go Publik* Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). Penelitian tersebut menggunakan variabel DAR

dan DER terhadap Profitabilitas ROE. Hasil dari penelitiannya menunjukkan hasil bahwa DAR dan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE.

Shubilah dan Alsawalhah (2012), meneliti mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas yang satu sub variabelnya adalah rasio hutang terhadap nilai aset (DAR) sebagai  $x_1$  terhadap profitabilitas berupa Return On Equity (ROE) sebagai Y pada perusahaan industri di Yordania tahun 2004-2009, menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE atau dengan kata lain hasil penelitian Shubilah dan Alsawalhah tidak mendukung pernyataan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkat pula ROE perusahaan tersebut sebab dari penelitian yang dilakukannya terbukti unsur hutang pada perusahaan justru akan meningkatkan resiko kebangkrutan perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2012) meneliti tentang Efek Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan bahwa variabel struktur modal berupa Long Debt to Equity Ratio (LDER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

**Tabel I. 1**  
**Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Kurniasih Dwi Astuti dkk (2015)	DAR ( $X_1$ ) terhadap ROE (Y)	DAR memengaruhi positif dan signifikan terhadap ROE
		DER ( $X_2$ ) terhadap ROE (Y)	DER memengaruhi positif dan signifikan terhadap ROE
2.	Shubitha dan Alsawalhah (2012)	DAR ( $X_1$ ) terhadap ROE (Y)	DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE
3.	Sri wahyuni (2012)	LDER ( $X_1$ ) terhadap ROE (Y)	LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE

Sumber: Penulis, 2017

Struktur modal optimal adalah struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan secara maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau dapat meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan. Permasalahan yang dihadapi oleh manajer adalah adanya kesulitan dalam menentukan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk mencapai struktur modal optimal. Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai aset mereka, pilihan terbaik adalah campuran dari hutang dan ekuitas.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* periode 2011-2015. Data empiris dari rata-rata ekuitas dan Liabilitas perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel I.2**  
**Rata-rata Ekuitas, Liabilitas dan Profitabilitas**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia**

<b>Tahun</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Rata-rata Ekuitas	81.864.338.701	57.969.409.267	103.330.773.069	96.160.587.162	72.978.812.204
Rata-rata Liabilitas	46.999.646.320	86.462.237.991	99.485.598.928	149.072.469.933	144.419.086.395
Rata-rata Profitabilitas	2.795.271.281	1.871.109.763	3.591.374.130	1.590.298.002	1.470.252.216

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2017

Berdasarkan tabel I.2 rata-rata total ekuitas dan liabilitas terhadap profitabilitas tahun 2011 menurun sebesar 49%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 48%. Kenaikan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tidak di pengaruhi oleh besarnya hutang tetapi justru akan menurunkan profitabilitas. Jumlah ekuitas yang lebih besar dari hutang yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Sofyan Harahap (2011: 4) alat pertanggung jawaban adalah suatu perhitungan keuangan yang memberikan informasi tentang kekayaan dari mana sumbernya berasal dari hutang atau modal. Menurut Brigham and Houston (2009: 17) keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi keputusan pendanaan atau struktur modal secara langsung dapat berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Seorang manajer harus dapat menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan dengan mempertimbangkan keputusan

pendanaan yang seimbang antara aktiva dan pasiva, selain hal tersebut harus dipertimbangkan pula keefisienan dan keefektifan pendanaan tersebut sehingga dapat mencapai keuntungan optimal. Hal tersebut dapat dilakukan apabila struktur modal perusahaan optimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi (2010: 42), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pengukuran struktur modal diukur dengan rasio *leverage*, yaitu *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Debt to Equity Ratio* (LDER) sedangkan profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator pengukurannya, yaitu *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan perbedaan penelitian dan persentase rata-rata total ekuitas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

#### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan

perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan Heri Susanto dan Nur Kholis (2016) Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan ROE baik sebagian atau simultan. Rasio keuangan meliputi CAR, CR, LDR, BOPO dan NPL, NIM. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data populasi dari laporan keuangan Bank-Milik Negara 2007-2014. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR, NPL dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan variabel CR, LDR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, dan variabel NIM memiliki pengaruh dominan terhadap ROA. Sedangkan variabel secara simultan CAR, CR, NPL, NIM, LDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil nilai 81,1% dari koefisien determinasi ( $R^2$ ), semua variabel independen memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana dan Henny Rahyuda (2016) Pengaruh Risiko

Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan, baik pengaruh langsung, tidak langsung serta pengaruh totalnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 dengan jumlah perusahaan 124 perusahaan. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode sampel total atau sensus. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel perantara profitabilitas.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ahmad Ali (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (2010 – 2013). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. (2) Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangannya tahun periode yang berakhir 31 Desember.(3) Perdagangan sahamnya aktif di BEI selama periode penelitian.(4) Perusahaan memiliki harga saham selama 4 tahun periode secara lengkap. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 (tiga) perusahaan yang sesuai menjadi kriteria sampel yaitu PT. Telkom Tbk, PT. Indosat, Tbk, dan PT. XI Axiata, Tbk. Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah : 1) Menghitung nilai *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Longterm to Debt Assets Ratio* (LDAR), *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *Return On Equity*. 2) Data laporan keuangan didapatkan dari Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji kelayakan model (*goodness of fit models*), analisis koefisien determinasi berganda (uji  $R^2$ ), pengujian hipotesis (uji t).

Hasil dari analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai kontribusi sebesar 99,1%, sedangkan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil uji kelayakan model dari variabel struktur modal yang terdiri dari *debt ratio* (DAR), *debt to equity ratio*(DER), *longterm to debt assets ratio* (LDAR), *longterm debt to equity ratio* (LDER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas(ROE), sehingga layak digunakan untuk penelitian berikutnya.

**Tabel II.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Peneliti dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Ali (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. (Vol. 4, Nomor 9 Agustus 2015)	Sam-sama meneliti tentang pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Perbedaan terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan di Telekomunikasi penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2.	Heri Susanto dan Nur Kholis (2016) Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. (Vol. 7, No. 1, Juni 2016)	Sam-sama meneliti tentang pengaruh profitabilitas	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu menggunakan rasio dan objek yang berbeda penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan Bank yang terdaftar di Bank Indonesia, sedangkan penelitian sekarang variabel X menggunakan struktur Modal dan objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.	Ida Ayu Anggawulan dkk (2016) Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur (Vol.3, No. 5, Mei2016)	Sam-sama meneliti tentang struktur modal terhadap profitabilitas	Perbedaan terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan, baik pengaruh langsung, tidak langsung serta pengaruh totalnya sedangkan penelitian sekarang untuk mengetahui pengaruh DAR, DER dan LDER secara parsial dan simultan.

Sumber: Penulis, 2017

## B. Landasan Teori

### 1. Teori *Trade-off*

Menurut Sartono (2010: 21) *trade-off* mengasumsikan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan utang tersebut. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2011: 631) *Trade-off theory* menyatakan tujuan penggunaan hutang adalah untuk menambah nilai perusahaan karena bunga yang timbul dari hutang merupakan pengurang pajak (*tax deductible*), tetapi hutang juga membawa biaya terkait dengan kebangkrutan aktual atau kebangkrutan potensial perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menentukan kebijakan struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dengan biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan.

Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*, dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu.

Biaya lain dari tingginya utang adalah peningkatan biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang utang dengan pemegang saham karena potensi kerugian yang dialami oleh pemegang utang dalam meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Menurut Sartono (2010: 21) pemegang saham memegang pengendalian perusahaan yang mungkin akan sangat menentukan profitabilitas dan resiko perusahaan. Pengawasan bisa dilakukan dalam bentuk biaya-biaya monitoring (Persyaratan yang lebih ketat) dan bisa dalam bentuk kenaikan tingkat bunga.

Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepailitan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat utang. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan.

## 2. *Pecking Order Theory*

Menurut Brigham (2011: 616) *packing order theory* perusahaan disarankan memilih pendanaan yang paling aman terlebih dahulu yaitu laba ditahan dan hutang jangka pendek, dan bila pendanaan dari laba ditahan dan hutang jangka pendek sudah tidak mencukupi maka penggunaan hutang jangka panjang, dan saham baru sebagai pilihan

terakhir. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut disebabkan karena mereka memerlukan *external financing* yang sedikit. Perusahaan-perusahaan yang kurang *profitable* cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena utang merupakan sumber eksternal yang disukai. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi utang jangka panjang yang lebih murah dibanding dengan biaya emisi saham.

Teori *pecking order* bisa menjelaskan alasan perusahaan mencapai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan yang menargetkan tingkat utang yang kecil, tetapi karena mereka tidak begitu membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan.

### **3. Struktur Modal**

#### **a. Pengertian Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2010: 282) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal

sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, yaitu bauran atau perpaduan hutang, saham preferen, dan saham biasa yang memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Sofyan (2011: 213) modal (equitas) adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu entitas setelah dikurangi kewajibannya. Kesimpulan struktur modal adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, kebutuhan akan modal sangat penting bagi perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat, yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya. Kesimpulan Struktur modal adalah campuran atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham biasa. Modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya dan kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda.

#### 4. Struktur Modal Yang Optimum

Menurut Riyanto (2010: 293) Jika suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan maka akan mengurangi ketergantungan dengan pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sangat meningkat karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber *intern* telah digunakan semua, maka ada pilihan lain yaitu menggunakan dana eksternal, baik dari hutang atau dengan menggunakan saham baru. Apabila dalam memenuhi kebutuhan dana dari sumber eksternal tersebut perusahaan lebih mengutamakan hutang saja, maka ketergantungan kepada pihak luar akan semakin besar dan risiko finansial semakin besar. Sebaliknya, jika perusahaan lebih mendasarkan pada saham, perusahaan akan kehilangan peluang untuk mempengaruhi penghematan pajak dari penggunaan utang jangka panjang.

Perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut. Kalau mendasarkan pada konsep biaya modal, perusahaan diusahakan memiliki struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penentuan struktur modal yang optimal juga melibatkan perhitungan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang tidak hanya akan memperbesar risiko perusahaan, tetapi pengembalian yang diharapkan dari para juga akan memperbesar tingkat pemegang saham. Usulan investasi apapun

haruslah cukup untuk menutup beban bunga atas dasar pinjaman dan memberikan imbalan kepada pemegang saham atas risiko yang ditanggungnya. Riyanto (2010: 294) apabila perusahaan mendasarkan pada konsep *cost of capital*, perusahaan akan mengusahakan dimilikinya struktur modal yang optimal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata (*average cost of capital*). Namun, tingkat risiko yang makin tinggi dapat menurunkan harga saham, tetapi di lain pihak meningkatnya tingkat pengembalian akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Untuk itu, perusahaan harus dapat memikirkan kemungkinan yang akan dihadapi oleh penentuan struktur modalnya. Sebagaimana dijelaskan

#### **5. Analisis Struktur Modal**

Sesuai dengan teori struktur modal, pada dasarnya struktur modal terdiri dari modal asing dan modal sendiri. Berkaitan dengan teori tersebut maka analisis struktur modal juga terdiri dari analisis modal asing (hutang) dan analisis modal sendiri. Menurut Riyanto (2010: 33) solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva (total aset) dengan jumlah hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Berdasarkan teori struktur modal, maka dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt to Equity* (DER) dan *Long Debt to Equity Ratio*. Rasio leverage terdiri dari:

**a. *Debt to Assets Ratio (DAR)***

Menurut Kasmir (2008: 156) *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Marggaretha *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio (DAR)* menurut Kasmir (2008: 156) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

**b. *Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Kasmir (2008: 157) *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir (2012: 158), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus untuk menghitung

*Debt to Equity Ratio* (DER) menurut kasmir (2008: 158) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

**c. *Long Debt to Equity Ratio* (LDER)**

LDER adalah variabel yang didefinisikan sebagai proporsi dari hutang jangka panjang yang sumber pendanaanya berasal dari ekuitas atau pemegang saham. Menurut Warsono (2010: 239) ukuran dari variabel LDER dipakai untuk mengindikasikan bahwa semakin besar rasio perbandingannya, maka semakin besar risiko yang ditanggung para pemegang saham. Rumus perhitungan LDER menurut Riyanto (2011: 22):

$$LDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**6. Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2010: 151) menambahkan, bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Munawir (2010: 33) Rentabilitas atau Profitabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio

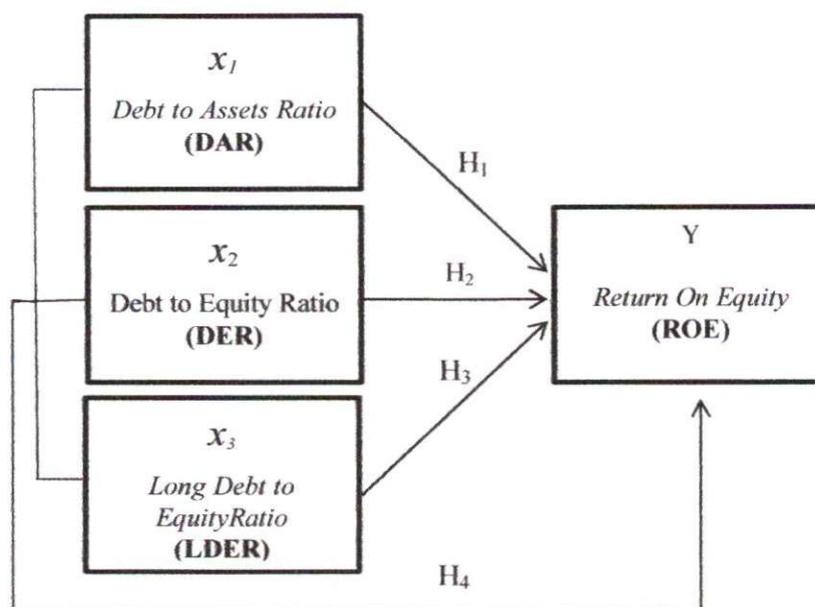
profitabilitas memberikan jawaban akhir bagi manajemen perusahaan karena rasio profitabilitas ini memberikan gambaran mengenai efektifitas pengelolaan perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 204) *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Prastowo (2002: 86) *Return on Equity* (ROE) nilai yang digunakan apabila kita ingin melihat tingkat investasi dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Menurut Hanafi (2003: 85) *Return on Equity* (ROE) yaitu sebagai rasio ini mengukur kemampuan perusahaan laba berdasarkan modal sendiri tertentu. Menurut Sartono (2011: 124), ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rumus dari *Return on Equity* (ROE) kasmir (2008: 204) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### C. Kerangka Pemikiran



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konsep Penelitian**

### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>= *Debt to Aset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub>= *Debt to Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H<sub>3</sub>= *Long Debt Equity Ratio* (LDER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>4</sub>= *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Long Debt Equity Ratio* (LDER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 53-54), jenis penelitian dilihat dari tingkat ekplanasi adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian Deksriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitan Komperatif**

Penelitan Komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabel nya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel DAR, DER dan LDER yang mewakili struktur modal dan variabel ROE yang mewakili nilai profitabilitas.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **C. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel atas variabel  $X_1$  yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR), variabel  $X_2$  yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), dan variabel  $X_3$  yaitu *Long Debt to Equity Ratio* (LDER) dengan variabel  $Y$  yaitu *Return On Equity* (ROE) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel III.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Struktur Modal (X)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), $X_1$	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.	a. Total Hutang/ Liabilitas  b. Total Nilai Aset	Rasio
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), $X_2$	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari total pinjaman atau kredit.	a. Total Hutang/ Liabilitas  b. Total Ekuitas	Rasio
	<i>Long Debt to Equity Ratio</i> (LDER), $X_3$	<i>Long Debt to Equity Ratio</i> (LDER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari total pinjaman atau kredit yang bersifat jangka panjang.	a. Total Hutang/ Liabilitas Jangka panjang  b. Total Ekuitas	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Return On Equity Ratio</i> (ROE), Y	Pengertian rasio ROE dikemukakan oleh Hanafi (2003: 85) yaitu sebagai rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham.	a. Nilai Laba bersih setelah pajak  b. Total Ekuitas	Rasio

Sumber: Penulis, 2017

#### D. Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI 2011-2015 yang berjumlah 10 perusahaan.

**Tabel III. 2**  
**Sampel Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BRPT	Barito Pasific Tbk
2	BUDI	Budi Starck & Sweetener Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	Ekhadarma International Tbk
5	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
6	INCI	Intan Wijaya International Tbk
7	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
8	SRSN	Indo Acidatama Tbk
9	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **E. Data yang Diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2013: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

#### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder berupa laporan keuangan milik perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di BEI 2011-2015 yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Iqbal (2009: 17) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan atau Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti (populasi) Pengamatan disebut juga penelitian lapangan.

## 2. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.

## 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai aktivitas atau peristiwa pada waktu lalu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengunduh dan mengumpulkan laporan-laporan keuangan milik perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **G. Analisis data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yakni dengan mengolah data laporan keuangan dengan program *Statistica Program for Special Science* (SPSS) versi 20.

**2. Teknik Analisis**

Meneurut Anwar (2016: 115) Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DAR, DER, dan LDER) terhadap profitabilitas (ROE) adalah dengan analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel X. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini di bantu oleh *Statistica Program for Special Science* (SPSS) versi 20. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinal Least Square*) maka terlebih dahulu melakukan analisis Deskriptif dan uji asumsi klasik.

### a. Analisis Deskriptif

Anwar (2016: 115-116) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Imam (2011: 163) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas dengan analisis grafik *normal P-P plot* yaitu:

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Menurut Imam (2011: 105) Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikolonieritas dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

- (a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- (b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*.

Menurut Imam (2011 : 139) Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat scarlet plot yaitu:

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

(b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW). Menurut Imam (2011: 111) Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi dengan melihat *Durbin Watson* yaitu:

- (a) Jika  $du < DW < 4-du$  berarti tidak ada masalah autokorelasi.
- (b) Jika  $du \leq DW \leq 4-du$  atau  $4-du \geq DW \geq 4-dl$  maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
- (c) Jika  $DW < dl$  maka terjadi autokorelasi positif.
- (d) Jika  $DW > 4-dl$  maka terjadi autokorelasi negatif.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1. Pengujian secara parsial ( Uji t )

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel (DER) terhadap variabel dependent (ROE). Pengaruh variabel DER terhadap ROE dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel DER menunjukkan arah negatif. Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROE karena nilai signifikan  $< 0.05$ . Tahap – tahap melakukan uji F adalah sebagai berikut :

## (a) Merumuskan Hipotesis

$H_{01}$  : Struktur Modal DAR (Debt to Aset Rasio) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

$H_{a1}$  : Struktur Modal DAR (Debt to Aset Rasio) berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

$H_{02}$  : Struktur Modal DER (Debt to Equity Rasio) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

$H_{a2}$  : Struktur Modal DER (Debt to Equity Rasio) berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

$H_{03}$  : Struktur Modal LDER (Long Debt to Equity Rasio) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

$H_{a3}$  : Struktur Modal LDER (Long Debt to Equity Rasio) berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

## (b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

## (c) Membandingkan hasil F hitung dengan F table

nilai F hitung  $>$  F tabel =  $H_0$  ditolak

nilai F hitung  $<$  F tabel =  $H_0$  diterima

## (d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila F hitung  $>$  F tabel atau

$H_a$  diterima F hitung  $>$  F tabel.

2. Pengujian secara simultan ( Uji F )

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Tahap-tahap melakukan uji F adalah sebagai berikut :

(a) Merumuskan Hipotesis

$H_{01}$  : Struktur Modal DAR (*Debt to Aset Rasio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LDER (*Long Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

$H_{a1}$  : Struktur Modal DAR (*Debt to Aset Rasio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LDER (*Long Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

(b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

(c) membandingkan hasil F hitung dengan F tabel

nilai F hitung  $>$  F tabel =  $H_0$  ditolak

nilai F hitung  $<$  F tabel =  $H_0$  diterima

(d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila t hitung  $>$  t tabel atau  $H_a$  diterima t hitung  $>$  t tabel.

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada *output* model *summary*. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**d. Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2009: 277) analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , ...) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal 2 (dua). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

## Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- $x_1$  = *Debt to Assets Ratio* (DAR)
- $x_2$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- $x_3$  = *Long Debt to Equity Ratio* (LDER)
- a = Nilai Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel X
- e = *Error/Residual*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

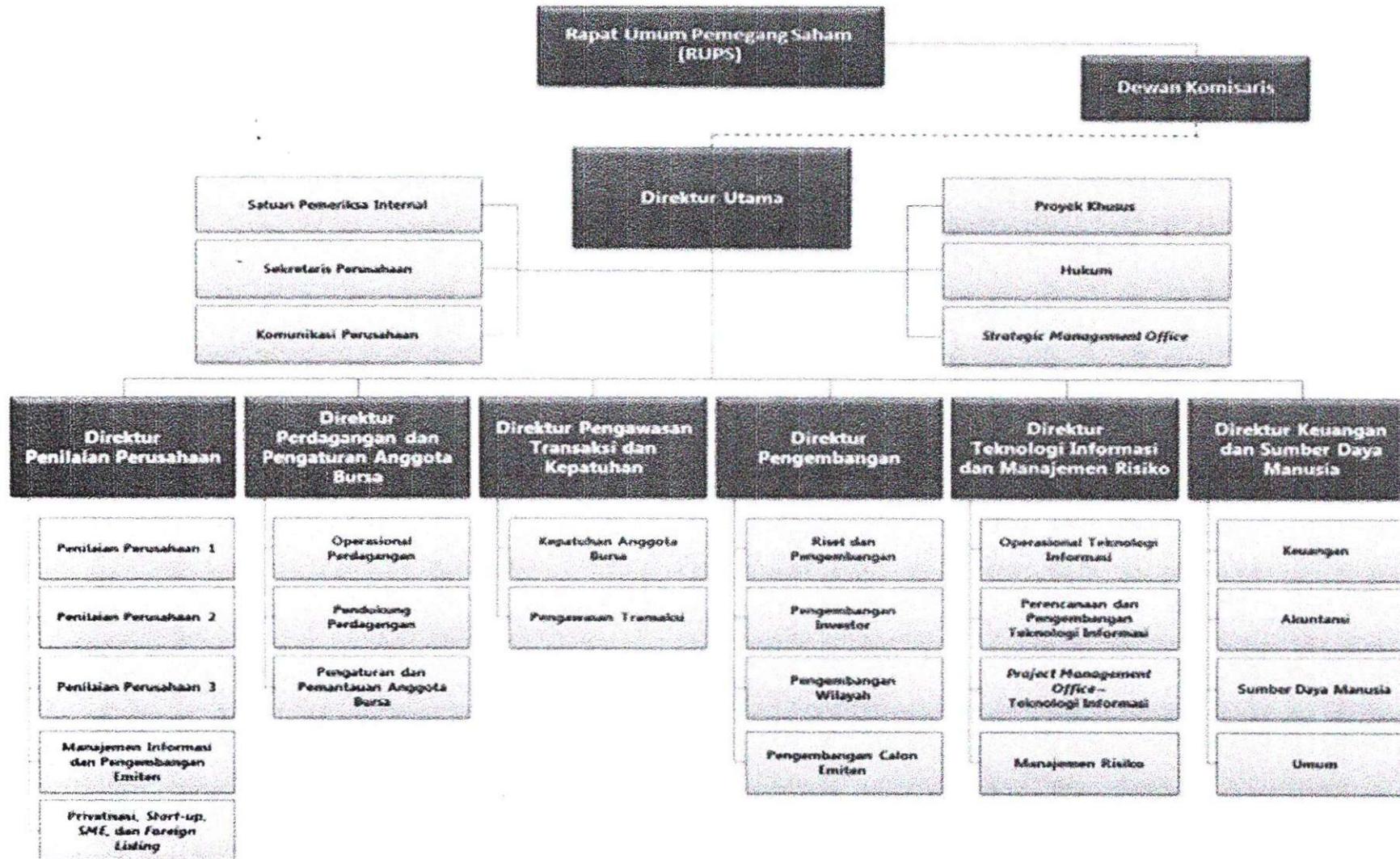
Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- b) 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
- c) 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- d) Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- e) 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- f) 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g) 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- h) 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama<sup>19</sup> Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- i) 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- j) 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

- k) 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- l) 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- m) Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- n) 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- o) 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- p) 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- q) 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- r) 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- s) 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- t) 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).

- u) 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- v) 02 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: **JATS-NextG**.

## Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



## 2. Sejarah Perusahaan Sub Sektor Kimia

### a. Barito Pasific Tbk

Barito Pacific Tbk (dahulu PT Barito Pacific Timber Tbk) (BRPT) didirikan 04 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. BRPT berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Barito Pacific berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Barito Pacific Tbk, antara lain: Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (pengendali) (52,13%) dan DBS Bank Ltd S/A Trident Co (S) Pte Ltd (7,88%). Telp : (62-21) 530-6711 (Hunting), Fax : (62-21) 530-6680.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRPT bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi. Saat ini BRPT berusaha di bidang kehutanan, petrokimia, properti, perkebunan dan sedang mengembangkan sejumlah lini usaha tambang dan energi ke dalam sebuah perusahaan sumber daya yang terdiversifikasi. Barito Pacific memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA).

Pada tanggal 11 Agustus 1993, BRPT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 dengan

nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Oktober 1993.

**b. Budi Starck & Sweetener Tbk**

Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Telp : (62-21) 521-3383 (Hunting), Fax : (62-21) 521-3392, 520-5829.

Budi Starch & Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk, antara lain: PT Sungai Budi (25,03%) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetener bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

**c. Duta Pertiwi Nusantara Tbk**

Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) didirikan tanggal 18 Maret 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat DPNS beralamat di Jl Tanjungpura No. 263 D, Pontianak 78122 sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391. Telp : (62-561) 736-406, 738-220 (Hunting), Fax : (62-561) 738-136.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Duta Pertiwi Nusantara Tbk, antara lain: PT Dutapermana Makmur (51,18%), The NT TST Co S/A Cim Dividend Incone (8,68%) dan Siang Hadi Widjaja (5,71%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DPNS meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Produk utama yang dihasilkan DPNS adalah Lem (Glue), Formalin dan Hardener (sebagai pelengkap / pengeras untuk produk utama, dipergunakan dalam proses produksi kayu) lapis.

Pada tanggal 18 Juni 1990, DPNS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

DPNS (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.270.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Agustus 1990.

**d. Ekhadarma International Tbk**

Ekhadarma International Tbk (dahulu Ekadharma Tape Industries Tbk) (EKAD) didirikan tanggal 20 Nopember 1981 dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat EKAD berlokasi di Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 F-G, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460. Sedangkan pabrik berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang dan mempunyai 16 kantor cabang dan 9 stock point. Telp : (62-21) 590-0160 (Hunting), Fax : (62-21) 590-0165. Induk usaha dan induk usaha terakhir Ekadharma International Tbk adalah PT Ekadharma Inti Perkasa (memiliki 75,45 persen saham EKAD).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EKAD adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Kegiatan utama EKAD adalah pembuatan dan pemasaran pita perekat (Cloth Tape, Double Sided Tape, Kraft Paper Tape, Masking Tape, Opp Tape, PVC Insulation Tape, Stationery Tape) serta Stretch Film dengan merek, antara lain: Daimaru, Daiichi, Anchor, Ekatape dan Superfix.

Pada tanggal 21 Juni 1990, EKAD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EKAD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Agustus 1990.

**e. Eterindo Wahanatama Tbk**

Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) didirikan tanggal 06 Maret 1992 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat Eterindo terletak di Wisma Slipi Lt. 8, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480 – Indonesia. Telp : (62-21) 530-7218 (Hunting), Fax : (62-21) 530-7219. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Eterindo Wahanatama Tbk adalah Watervale Worldwide Inc (21,83%), Centrin Telecom Ltd (14,25%), Hadisan Sridjaja (7,48%), Osville Energy Corporation Pte Ltd (6,35%) dan BNYM SA/NV as Cust of Bank of Singapore Limited (5,72%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ETWA bergerak dalam kegiatan perkebunan, perdagangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ETWA adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit terpadu termasuk melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi Dioctyl Phthalate (“DOP”), Biodisel (Fatty Acid Methyl Ester – FAME) dan barang-barang kimia lainnya yang dihasilkan oleh anak usahanya.

Pada tanggal 16 April 1997, ETWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ETWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1997.

**f. Intan Wijaya International Tbk**

Intanwijaya Internasional Tbk (dahulu Intan Wijaya Chemical Industry Tbk) (INCI) didirikan tanggal 14 Nopember 1981 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat INCI terletak di Wisma IWI, Lantai 5, Jl. Arjuna Selatan Kav.75, Kebun Jeruk, Jakarta 11530 dan lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin. Telp : (62-21) 530-8637 (Hunting), Fax : (62-21) 530-8632. Telp : (62-21) 530-8637 (Hunting), Fax : (62-21) 530-8632.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intanwijaya Internasional Tbk, antara lain: Tazran Tanmizi (14,78%), Tamzil Tanmizi (14,68%), Robert Tanmizi (11,68%), Syamsinar Ngaisah (5,26%). Ketiga pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali. Adapun pemegang saham pengendali lain yang memiliki jumlah kepemilikan di bawah 5%, antara lain: Zainar Tanmizi (4,12%), Zainap Tanmizi (4,12%), Annie Tanmizi (4,12%), Michelle Tanmizi (4,12%), Diandara Tanmizi (4,12%) dan Lana Tanmizi (2,06%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup

kegiatan INCI terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde. Kegiatan usaha utama INCI adalah industri formaldehyde (formalin) dan formaldehyde resin (perekat kayu) dalam bentuk cair / liquid dan bubuk.

Pada tanggal 01 Juni 1990, INCI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1990.

**g. Soni Agro Asia Corporindo Tbk**

Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini) (dahulu Sorini Corporation Tbk) (SOBI) didirikan 07 Februari 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Kantor pusat dan pabrik Sorini berlokasi di Jl. Raya Surabaya – Malang Km 43, Kec. Gempol, Pasuruan 67155, Jawa Timur, dan memiliki pabrik tepung tapioka berlokasi di Lampung dan Ponorogo, serta kantor perwakilan di Wisma 46 – Kota BNI, Lantai 24, Suite 2401 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta, 10220 – Indonesia.

Kantor pusat: Telp: (62-343) 631-776 (Hunting), Fax: (62-343) 631-779 dan kantor perwakilan: Telp: (62-21) 2924-0100 (Hunting), Fax: (62-21) 2924-0127. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sorini Agro Asia Corporindo Tbk adalah PT Cargill Foods

Indonesia (pengendali) (97,96%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SOBI bergerak di bidang industri sorbitol (sirup sorbitol, sirup gula dan bubuk sorbitol), dextrose monohydrate, maltodextrine, maltose dan hydrogen, serta menyediakan fasilitas produksi, pemrosesan dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sejenis. Selain sorbitol, Sorini juga memproduksi starch dan beragam produk turunan pemanis berbahan dasar starch.

Pada tanggal 03 Juli 1992, SOBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SOBI kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 saham baru dan 1.000.000 saham lama dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 1992.

Pada tanggal 23 Nopember 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memutuskan untuk menyetujui penggabungan usaha PT Saritanam Pratama (SIP) dan PT Bumi Tapioka Jaya (BTJ) ke dalam SOBI efektif 31 Mei 2012, dimana Sorini adalah entitas yang melanjutkan usaha, dan SIP dan BTJ berakhir karena hukum. Mengingat Sorini merupakan pemilik 100% saham SIP dan BTJ maka penggabungan usaha ini tidak diikuti dengan pengeluaran saham baru dari Perusahaan.

#### **h. Indo Acidatama Tbk**

Indo Acidatama Tbk (SRSN) didirikan dengan nama PT Indo Alkohol Utama tanggal 7 Desember 1982, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT Indo Acidatama Chemical Industry. SRSN memulai kegiatan komersil garmen sejak 1 Pebruari 1984 dan kimia sejak tahun 1989. Kantor pusat SRSN beralamat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Solo – Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Surakarta, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Acidatama Tbk, antara lain: South East Unicorn Inc. (35,21%), PT Budhi Bersaudara Manunggal (14,15%), PT Kemiri Sarana Investama (13,61%), PT Trisetijo Manunggal Utama (9,98%) dan PT Sarana Integritas (5,04%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRSN meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Kegiatan utama SRSN adalah bergerak dibidang industri agro kimia (Ethanol, Asam Cuka, Asam Asetat dan Ethyl Asetat.).

Pada tanggal 2 Desember 1992, SRSN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SRSN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran

Rp3.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1993.

**i. Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) didirikan tanggal 2 Nopember 1984 dengan nama PT Tri Polyta Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. TPIA berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat TPIA beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta. Telp : (62-21) 530-7950 (Hunting), Fax : (62-21) 530-8930. TPIA tergabung dalam grup Barito Pacific, dan Barito Pacific Tbk (BRPT) merupakan induk usaha dari TPIA.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Chandra Asri Petrochemical Tbk, antara lain: Barito Pacific Tbk (pengendali) (45,04%), SCG Chemicals Company Limited (30,57%), Magna Resources Corporation Pte Ltd (15,02%) dan Marigold Resources Pte Ltd (5,15%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPIA adalah bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Saat ini, TPIA menjalankan usaha petrokimia yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan fasilitas-fasilitasnya yang terletak di Ciwandan, Cilegon dan Puloampel, Serang – Banten.

Produk-produk utama Chandra Asri, antara lain: Olefins (ethylene, propylene, Py-Gas dan mixed C4), Polyolefins (polypropylene dipasarkan dengan merek Trilene dan polyethylene dipasarkan dengan merek Asrene dan Grene), Styrene Monomer, dan Butadiene Pada tanggal 14 Juni 1996, TPIA memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) untuk melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia ini dihentikan (delisting) mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Kemudian tanggal 22 Mei 2008 TPIA melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar dan harga perdana Rp2.200,- per saham di Bursa Efek Indonesia.

**j. Unggul Indah Cahaya Tbk**

Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) didirikan tanggal 7 Februari 1983 dengan nama PT Unggul Indah Corporation dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985. Kantor pusat UNIC berlokasi di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta Selatan 12930, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak km 117,5 Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Kab. Serang, Banten, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Unggul Indah Cahaya, antara lain: PT Aspirasi Luhur (47,31%), PT Alas Pusaka (11,39%), PT Salim Chemicals Corpora (10,20%) dan HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore (10,11%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan UNIC antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, konstruksi real estat serta penyewaan ruang perkantoran. Kegiatan utama Unggul Indah Cahaya adalah bergerak dibidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen.

Pada tanggal 28 September 1989, UNIC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNIC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp17.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Nopember 1989.

### **3. Deskripsi Variabel**

Pada bab ini penulis akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 yang berjumlah 10 perusahaan. Penulis melakukan penelitian untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur modal berupa DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan LDER (*Long Debt to Equity Rasio*) terhadap profitabilitas yaitu menggunakan rasio ROE (*Return on Equity*) baik secara parsial maupun simultan.

Sebelum melakukan pembahasan terlebih dahulu memperhatikan data-data dari sampel secara statistik yang hasil perhitungan variabel X dan Y, yang terdiri dari DAR, DER, LDER, dan ROE, telah dilakukan terlebih dahulu dengan program Microsoft Excel 2010. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Perhitungan DAR, DER, LDER dan ROE**

No	Nama Emiten	TAHUN	Variabel X			Variabel Y
			DAR (%)	DER (%)	LDER (%)	ROE (%)
1	Barito Pasific Tbk	2011	48.41	93.87	58.25	(1.25)
		2012	54.27	11.86	67.70	(12.47)
		2013	54.36	119.14	27.18	0.27
		2014	54.79	121.19	61.17	0.55
		2015	46.92	88.39	61.16	0.48
2	Budi Starck & Sweetener Tbk	2011	16.18	31.37	14.47	5.06
		2012	15.67	18.58	10.55	13.23
		2013	62.85	169.21	54.36	(5.07)
		2014	66.00	104.25	48.24	1.80
		2015	66.15	195.49	60.58	1.9
3	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2011	23.88	31.37	14.47	5.06
		2012	15.67	18.58	10.55	13.23
		2013	12.88	14.79	7.43	5.99
		2014	12.21	13.91	7.82	6.15
		2015	12.09	13.75	8.00	4.08
4	Ekhadarma International Tbk	2011	37.85	60.92	5.51	17.71
		2012	29.90	42.66	3.69	18.85
		2013	30.81	44.54	3.17	16.59
		2014	65.06	186.27	7.57	28.88
		2015	74.91	189.84	18.55	31.10
5	Eterindo Wahanatama Tbk	2011	39.43	65.10	3.14	19.40
		2012	54.46	119.52	31.91	6.77
		2013	65.49	189.84	71.98	7.45
		2014	77.31	231.21	73.26	0.22
		2015	82.35	466.62	162.66	(27.73)
6	Intan Wijaya Internasional Tbk	2011	6.84	5.77	2.48	7.45
		2012	8.98	5.98	3.45	7.86
		2013	7.09	7.63	2.79	8.19
		2014	7.66	8.30	3.34	8.10
		2015	9.13	10.05	2.86	11.00
7	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	2011	49.25	130.44	127.00	112.02
		2012	54.46	119.52	31.91	6.77
		2013	39.48	65.23	6.12	15.60
		2014	63.59	57.24	4.90	17.79
		2015	50.40	101.62	5.80	13.13
8	Indo Acidatama Tbk	2011	23.45	33.89	5.67	4.56
		2012	24.45	34.11	5.45	5.67
		2013	25.57	34.36	5.69	4.25
		2014	69.69	229.94	16.97	10.36
		2015	59.23	145.33	13.08	6.62
9	Chandra Asri Petrochemical Tbk	2011	40.92	82.34	54.77	1.45
		2012	49.93	116.87	66.86	1.09
		2013	55.24	123.42	51.07	1.74
		2014	54.98	122.14	66.95	2.12
		2015	52.38	110.00	67.40	2.96
10	Unggul Indah Cahaya Tbk	2011	49.64	98.60	21.08	4.18
		2012	43.71	77.76	10.53	1.17
		2013	45.79	84.48	10.25	4.35
		2014	60.94	155.97	22.56	7.84
		2015	63.30	172.49	27.00	(3.39)

Sumber: data diolah oleh penulis, 2017

Berdasarkan nilai persentase DAR yang ditunjukkan pada tabel IV.1 dapat terlihat adanya beberapa perusahaan yang menunjukkan nilai hutang yang sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai aset yang ada di perusahaan. Emiten dengan nilai persentase DAR yang berbeda secara signifikan adalah dengan nilai DAR tertinggi yaitu PT Eterindo Wahanatama Tbk pada tahun 2015 sebesar 82,35% dan PT Intan Wijaya Internasional Tbk pada tahun 2013 dengan nilai DAR terendah yaitu hanya 7,09%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Intan Wijaya Internasional Tbk memiliki jumlah liabilitas yang jauh lebih kecil dibandingkan jumlah total asetnya.

Berikutnya hasil perhitungan variabel DER menunjukkan hasil yaitu pada PT Eterindo Wahanatama Tbk yang memiliki persentase DER tertinggi sebesar 446,62% bila dibandingkan dengan hasil persentase DER pada PT Intan Wijaya Internasional Tbk yang menunjukkan persentase DER terendah sebesar 7,63%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Intan Wijaya Internasional Tbk memiliki jumlah liabilitas yang jauh lebih kecil dibandingkan jumlah ekuitasnya.

Hasil perhitungan variabel X terakhir adalah LDER yang menunjukkan hasil yaitu pada PT Eterindo Wahanatama Tbk memperoleh nilai LDER tertinggi yakni sebesar 162,66% sedangkan hasil perhitungan PT Ekhadarma Internasional, Tbk dengan nilai LDER terendah yakni hanya senilai 3,17%.

Teori menyebutkan bahwa adanya nilai hutang pada perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang baik yaitu financial leverage yang

digunakan dalam perusahaan yang berarti ketersediaan dana untuk kegiatan operasional lebih terjamin.

Pada tabel IV.1 tersebut diatas terlihat banyaknya perusahaan dengan niali struktur modal yang terdiri dari DAR, DER dan LDER yang merupakan rasio hutang dan pengungkit keuangan yang jauh lebih tinggi maupun jauh lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan hasil nilai struktur modal yang terdiri dari DAR, DER dan LDER yang jauh lebih rendah mencerminkan kondisi keuangan yang tidak begitu baik bila dilihat dari rasio hutangnya. Namun untuk menilai lebih lanjut apakah perusahaan-perusahaan ini memiliki rasio pengembalian modal dan profitabilitas yang tinggi ataupun rendah harus diamati pula faktor-faktor lain seperti manajemen keuangan perusahaan, pengendalian internal serta kondisi perusahaan dalam persaingan dipasar.

Hasil perhitungan persentase rasio variabel Y yakni profitabilita dapat dilihat persentase ROE PT Ekhadarma Internasional Tbk yang memiliki persentase yang paling tinggi yakni sebesar 31,10% hal ini sangat berbanding terbalik bila dibandingkan dengan nilai persentase ROE milik PT Barito Pasifik Tbk yakni hanya 0,27% yang merupakan nilai persentase terendah pada perusahaan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa PT Barito Pasifik Tbk menerima investasi sebagai sumber ekuitas dengan nilai yang kecil.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jika salah satu sumber ekuitas perusahaan yang terbesar berasal dari pihak luar (investor) maka perusahaan tersebut lebih unggul dalam menghasilkan laba.

## **B. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Deskriptif**

Deskripsi penelitian ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian meliputi DAR (*Debt to Asset Rasio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan LDER (*Long Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel dependen dan variabel ROE (*Return On Equity*) sebagai variabel independen yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Data-data variabel yang telah diolah dengan program Microsoft Excel 2010 selanjutnya diolah dengan program pengolahan data SPSS sehingga diperoleh hasil yang digunakan untuk melakukan analisis. Tabel IV.3 menunjukkan hasil uji normalitas data untuk uji statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*standar deviation*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*).

**Tabel IV.2**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	7,09	82,35	48,2883	22,87768
DER	30	7,63	466,62	119,2213	95,64266
LDER	30	2,79	162,66	32,6637	35,40591
ROE	30	-27,73	31,10	6,1107	10,45121
Valid N (listwise)	30				

a. *Multiple modes exist. The smallest value is shown*

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel IV.2 diatas diperoleh nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel DAR (*Debt to Aset Ratio*) dengan nilai  $n=50$  memiliki nilai *mean* sebesar 48,2883, nilai *standart deviation* sebesar 22,87768, nilai *minimum* sebesar 7,09 dan nilai *maximum* sebesar 82,35.
- b. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan nilai  $n=50$  memiliki nilai *mean* sebesar 119,2213, nilai *standart deviation* sebesar 95,64266, nilai *minimum* sebesar 7,63 dan nilai *maximum* sebesar 466,62.
- c. Variabel LDER (*Long Debt to Equity Ratio*) dengan nilai  $n=30$  memiliki nilai *mean* sebesar 32,6637, nilai *standart deviation* sebesar 35,40591, nilai *minimum* sebesar 2,79 dan nilai *maximum* sebesar 162,66.
- d. Variabel ROE (Return On Equity) dengan nilai  $n=50$  memiliki nilai *mean* sebesar 6,1107, nilai *standart deviation* sebesar 10,45121, nilai *minimum* sebesar -27,73 dan nilai *maximum* sebesar 31,10.

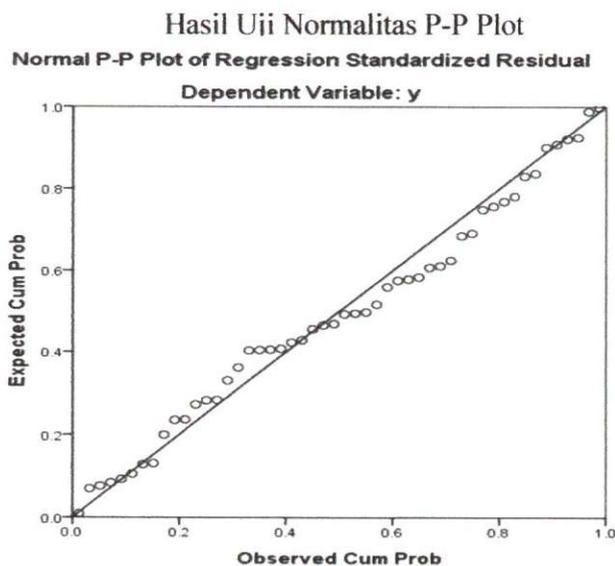
## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari autokorelasi, multikolonieritas dan heteroskedasitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut :

**Gambar IV.2**



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan gambar IV.1 tampak titik – titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini dinyatakan normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.897	2.092		2.818	.007		
1 x1	.192	.073	.473	2.643	.011	.297	3.370
x2	-.005	.024	-.047	-.205	.838	.183	5.475
x3	-.249	.043	-.901	-5.770	.000	.390	2.562

a. Dependent Variable: y

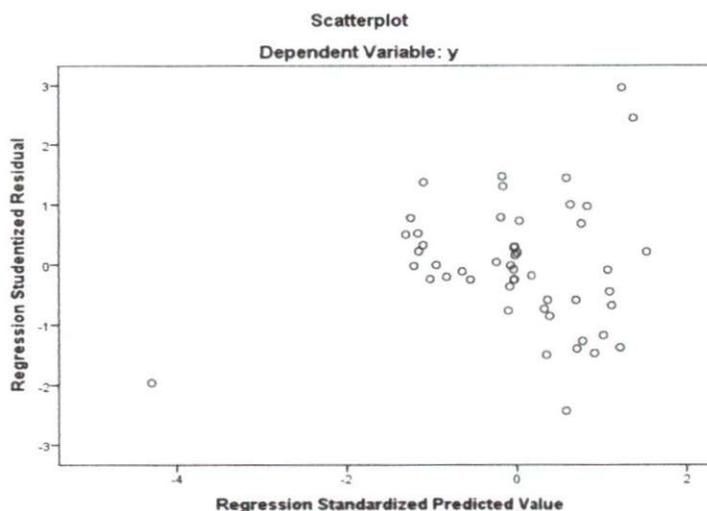
Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel IV.3 variabel independen DAR, DER, dan LDER memiliki nilai VIF prediktor kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 ( $Tolerance > 0,10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedestisitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Dengan melihat diagram Scatterplot pada gambar IV.3 antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Autokolinieritas**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.534	5.89906	1.838

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui nilai DW yaitu 1,838 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dimana jumlah sampel  $N= 50$  dan jumlah variabel independen  $K= 4$  maka diperoleh  $du= 1,721$  dan  $4-du= 2,279$  maka ditarik kesimpulan  $du < DW < 4-du$  berarti tidak ada masalah autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.897	2.092		2.818	.007		
1							
x1	.192	.073	.473	2.643	.011	.297	3.370
x2	-.005	.024	-.047	-.205	.838	.183	5.475
x3	-.249	.043	-.901	-5.770	.000	.390	2.562

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

#### 1. Pengaruh struktur modal DAR ( $X_1$ ) secara parsial terhadap profitabilitas ROE (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur modal DAR ( $X_1$ ) sebesar 2,643 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  tingkat signifikan

$\alpha = 5\%$  (0,05) serta  $df = n - k = (50 - 3) = 47$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima karena nilai  $t_{hitung} 2,643 > t_{tabel} 1,677$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel struktur modal DAR ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a1}$  dan ditolaknya  $H_{01}$  serta nilai signifikan  $X_1$  0,011 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DAR ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

## **2. Pengaruh struktur moda DER ( $X_2$ ) secara parsial terhadap profitabilitas ROE (Y)**

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur modal DER ( $X_2$ ) sebesar -0,0205, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) serta  $df = n - k = (50 - 3) = 47$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} -0,0205 < t_{tabel} 1,677$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel struktur modal DER ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{02}$  dan ditolaknya  $H_{a2}$  serta nilai signifikan  $X_2$  0,838 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DER ( $X_2$ ) tidak berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

### 3. Pengaruh struktur moda LDER ( $X_3$ ) secara parsial terhadap profitabilitas ROE (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur modal LDER ( $X_3$ ) sebesar  $-5,770$ , sedangkan nilai  $t_{tabel}$  tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  ( $0,05$ ) serta  $df = n - k = (50 - 3) = 47$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,677$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} -5,770 > t_{tabel} 1,677$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel struktur modal LDER ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{02}$  dan ditolaknya  $H_{a2}$  serta nilai signifikan  $X_3$   $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal LDER ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama mempengaruhi Y. Untuk menjawab permasalahan pengaruh struktur modal DAR, DER, LDER terhadap profitabilitas ROE, maka hasilnya di uji dengan menggunakan uji f yang dilakukan dengan menggunakan Analysis Of Varians (ANOVA). Hasil

perhitungan pengujian yang diolah menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2054.666	3	684.889	19.681	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1600.751	46	34.799		
Total	3655.416	49			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.9 hasil pengujian uji hipotesis secara simultan diketahui  $F_{hitung}$  untuk variabel independen struktur modal DAR, DER, dan LDER sebesar 19,681 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) serta  $db = n-k-1$ , jadi taraf nyata ( $db$ ) adalah  $= 50-3-1 = 46$  sehingga  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,81. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,681  $> F_{tabel}$  2,81 maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal DAR, DER, dan LDER berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE). Berdasarkan kriteria pengujian  $H_0$  ditolak karena  $F_{sig}$  0,000  $<$  nilai  $\alpha$  0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal DAR, DER, dan LDER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi antara variabel X yang terdiri dari DAR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan LDER ( $X_3$ ) dan variabel Y yakni ROE. Tabel IV.7 merupakan *output* yang dihasilkan uji *R-Square* yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinansi**

H

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.534	5.89906	1.838

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,562 yang berarti bahwa struktur modal yang terdiri dari DAR, DER, LDER mempengaruhi sebesar 56% terhadap ROE, sisanya sebesar 44% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh struktur aktiva, investasi, resiko bisnis, dll.

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu variabel DAR, DER, dan LDER dengan variabel

terikat yaitu ROE apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil uji linier berganda:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.897	2.092		2.818	.007		
	x1	.192	.073	.473	2.643	.011	.297	3.370
	x2	-.005	.024	-.047	-.205	.838	.183	5.475
	x3	-.249	.043	-.901	-5.770	.000	.390	2.562

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Dari hasil regresi linier berganda yang peneliti lakukan pada variabel struktur modal DAR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan LDER ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas ROE (Y) dapat digambarkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,897 + 0,192X_1\text{DAR} - 0,005X_2\text{DER} - 0,249\text{LDER} + e$$

Berdasarkan Uji Regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai koefisien regresi DAR ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas ROE (Y) adalah sebesar 0,192% (19,2%). Berarti bahwa DAR ( $X_1$ ) memiliki hubungan dengan profitabilitas ROE (Y) yaitu sebesar 19,2%, artinya jika ada kenaikan DAR ( $X_1$ ) sebesar 100% maka akan meningkatkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 19,2%, begitu juga sebaliknya jika ada

penurunan DAR ( $X_1$ ) 100% maka akan menurunkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 19,2%.

- b. Nilai koefisien regresi DER ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ROE (Y) adalah sebesar 0,005 (0,5%). Berarti bahwa DER ( $X_2$ ) memiliki hubungan dengan profitabilitas ROE (Y) yaitu sebesar 0,5%, artinya jika ada penurunan DER ( $X_2$ ) sebesar 100% maka akan menurunkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 0,5%, begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan DER ( $X_2$ ) 100% maka akan meningkatkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 0,5%.
6. Nilai koefisien regresi LDER ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas ROE (Y) adalah sebesar 0,249 (25%). Berarti bahwa LDER ( $X_3$ ) memiliki hubungan dengan profitabilitas ROE (Y) yaitu sebesar 25%, artinya jika ada penurunan LDER ( $X_3$ ) sebesar 100% maka akan menurunkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 25%, begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan LDER ( $X_3$ ) 100% maka akan meningkatkan profitabilitas ROE (Y) sebesar 25%.

## 6. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

### a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

#### 1) Pengaruh struktur modal DAR (Debt to Aset Ratio) terhadap profitabilitas (ROE)

Komponen pertama struktur modal ( $X_1$ ) adalah DAR (Debt to Aset Ratio). Setelah dilakukannya pengujian dengan SPSS ditarik kesimpulan yakni bahwa variabel DAR memiliki nilai  $t_{hitung} >$  nilai

$t_{tabel}$  yang berarti bahwa DAR berpengaruh terhadap ROE ( $H_a$  diterima).

Berdasarkan hasil uji tersebut tidak terdapat tanda minus (negatif) yang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung teori rasio DAR yang menyebutkan bahwa jika semakin tinggi rasio DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas modal saham (ROE) dengan cepat meskipun akan meningkatkan resiko perusahaan. Resiko yang dapat timbul akibat *financial leverage* dikarenakan harus tersedianya sejumlah kas yang guna pembayaran pokok hutang yang juga disertai dengan bunga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Faizatur Rosyadah dkk (2013) yang hasilnya menyatakan bahwa struktur modal DAR ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE (Y).

## **2) Pengaruh struktur modal DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (ROE)**

Komponen kedua dari struktur modal ( $X_2$ ) adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). Setelah dilakukan pengujian atas DER dengan SPSS diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  DER lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan menunjukkan hasil negatif jadi variabel DER dinyatakan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Variabel ini

mengukur seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Hal ini tidak mendukung teori rasio hutang yang menyebutkan bahwa jika nilai struktur modal (DER) naik maka nilai ROE juga akan meningkat.

Teori *pecking order* bisa menjelaskan alasan perusahaan mencapai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan yang menargetkan tingkat utang yang kecil, tetapi karena mereka tidak begitu membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan Kurniasih Dwi Astuti dkk (2015) yang hasilnya menyatakan bahwa struktur modal DER ( $X_1$ ) memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas ROE (Y).

### **3) Pengaruh struktur modal LDER (Long Debt to Equity Ratio) terhadap profitabilitas (ROE)**

Komponen ketiga dari struktur modal ( $X_3$ ) adalah LDER (Long Debt to Equity Ratio). Setelah dilakukan pengujian atas LDER diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  jadi variabel LDER dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Variabel yang didefinisikan sebagai proporsi dari hutang jangka panjang yang sumber pendanaannya berasal dari ekuitas atau pemegang saham. *Packing order theory* perusahaan disarankan memilih pendanaan yang paling aman terlebih dahulu yaitu laba ditahan dan hutang jangka pendek, dan bila pendanaan dari laba ditahan dan hutang jangka pendek sudah tidak mencukupi maka penggunaan hutang jangka panjang, dan saham baru sebagai pilihan terakhir untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan.

Hasil penelitian mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri wahyuni (2012) yang hasilnya menyatakan bahwa LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

**b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Berdasarkan uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa Struktur Modal DAR, DER, dan LDER berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE) sebab nilai probabilitas pada uji simultan lebih besar dibandingkan dari taraf nyata. Pada hasil uji simultan juga didapat nilai positif pada hasil  $F_{hitung}$  yang mencerminkan bahwa hubungan berbanding lurus (positif) terhadap ROE.

Hasil ini mendukung teori rasio hutang yang menyatakan bahwa jika nilai hutang bertambah atau naik maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat (*Trade of Theory*). Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan

dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepailitan dan biaya keagenen. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat utang. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan. Modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya dan kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan atas apa yang dibahas pada bab-bab sebelumnya. Simpulan yang dapat penulis peroleh adalah:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $t_{hitung}$  positif untuk struktur modal DAR ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditentukan hal ini berarti DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang menunjukkan bahwa jika DAR meningkat maka ROE akan meningkat.

Nilai  $t_{hitung}$  negatif untuk struktur modal DER ( $X_2$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditentukan hal ini berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak karena nilai  $t_{hitung}$   $X_2$  menunjukkan hasil negatif.

Nilai  $t_{hitung}$  negatif untuk struktur modal LDER ( $X_3$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditentukan hal ini berarti LDER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE dan hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang menunjukkan bahwa jika LDER meningkat maka ROE meningkat.

Hasil uji hipotesis secara simultan diketahui nilai  $t_{hitung}$  positif untuk struktur modal DAR, DER dan LDER dengan tingkat signifikan lebih

kecil dari  $\alpha$  yang ditentukan hal ini berarti variabel DAR DER dan LDER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menunjukkan bahwa jika DAR, DER, LDER meningkat maka ROE akan meningkat.

## B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian membatasi untuk hanya menggunakan variabel struktur modal dalam melihat faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas pada emiten. Kedua, penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015. Ketiga, penelitian ini hanya melihat dampak struktur modal terhadap profitabilitas saja yaitu ROE (*Return On Equity*).

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan untuk tidak menambah jumlah hutang sebagai salah satu sumber pendanaan kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan nantinya akan berakibat meningkatkan profitabilitas perusahaan, tentunya dengan berbagai pertimbangan yang baik. Selain itu hal ini dapat memberikan resiko yang lebih rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan pula agar dapat memperluas sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan tidak hanya sebatas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia subsektor kimia saja namun juga sektor lainnya yang lebih menyeluruh dengan periode laporan keuangan yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Ali. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Rise Volume 4, Nomor 9, Agustus 2015*.  
<https://www.google.com/search?q=pengaruh+struktur+modal+terhadap+profitabilitas+pada+perusahaan+telekomunikasi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> diakses 16 november 2016
- Bambang Riyanto. (2010) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta : BPFE
- Brigham, Eugene and Houston, Joel (2009). *Fundamentals of Financial Management 12th Edition*. South-Western: Cengage Learning. *Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Juli 2015 ISSN 2339-2436*
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo
- Kurniasih Dwi Astuti. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Go Publik* Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Juli 2015 ISSN 2339-2436*.
- Heri Susanto dan Nur Kholis. 2016. Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Vol. 7, No. 1, Juni 2016. ISSN (online) : 2442 - 4439 ISSN (print) : 2087 – 1406*.
- Ida Ayu Anggawulan Saraswath, Wiksuana, dan Henny. (2016). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.6 (2016): 1729-1756 Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *Vol. 3, No. 5 Mei 2016*  
<https://www.google.com/search?q=pengaruh+risiko+bisnis%2c+pertumbuhan+perusahaan+dan+struktur+modal+terhadap+profitabilitas+serta+nilai+perusahaan+manufaktur&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> diakses 16 November 2016
- Shabitah, Mohammad Fawzi and Jafeer Maroof Alsawalhah. 2012. Hubungan struktur modal terhadap profitabilitas. *Volume 13 Nomor 16*.  
[http://www.ijbssnet.com/journals/vol\\_3\\_No\\_16\\_Special\\_Issue\\_August\\_2012/.pdf](http://www.ijbssnet.com/journals/vol_3_No_16_Special_Issue_August_2012/.pdf) Diakses tanggal 29 November 2016.

- Sofyan Harahap. 2011. Teori Akuntansi. Cetakan ke-11. Jakarta: Rajawali Pers
- Sri Wahyuni. 2012. Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Management Analysis Journal* ISSN 2252-6552
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 21. Bandung: Alfabeta
- Stein Edith Theresa. 2012. Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Equity) (Studi komparatif pada perusahaan industri tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010). *Jurnal: Universitas Hasanuddin Makasar* Vol.21
- Van Horne, James dan Wachowicz, John. (2008). *Fundamental of Financial Management 13th Edition*. Harlow : Pearson Education Limited. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No. 1 Juli 2015 ISSN 2339-2436

<https://www.google.com/search?q=www.idx.com&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>

## JADWAL PENELITIAN

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
Survey Pendahuluan	■	■	■																						
Laporan Survey Pendahuluan				■																					
Proposal					■	■	■	■																	
Seminar Proposal									■																
Revisi Seminar										■	■	■													
Pengambilan Data										■	■	■	■												
Pengolahan Data Analisis											■	■	■	■											
Hasil Penelitian															■	■	■	■							
Penggandaan Penelitian																		■	■	■					
Ujian Komprehensif																					■	■	■		
Perbaikan Skripsi																							■		

Sumber: Penulis, 2016



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PTAS  
 1. S1 MANAJEMEN (S1)  
 2. S1 AKUNTANSI (S1)  
 3. S1 MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /I /T/1 /2014 (B)  
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S /1 /2014 (B)  
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred /XII /2015 (B)  
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred /D /II-III /VI /2015 (B)

Website : febumplg@um-palembang.ac.id

Email : febumplg@um-palembang.ac.id

Alamat : Jl. Jendral Sudirman 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)5118018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017  
 Pukul : 13:00 s/d 17:00 wib  
 Nama : Kalista Dita Cahyani  
 NIM : 22 2013 224  
 Program Studi : Akuntansi  
 Bidang Skripsi : Teori Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	14/3/2017	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	14/3/2017	
3	Mizan, S.E., M.Si., Ak	Penguji 1	14 Maret 2017	
4	Welly, S.E., M.Si	Penguji 2	14 Maret 2017	

Palembang, Maret 2017  
 Dekan,  
 u.b Ketua Program Studi Akuntansi

**Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA**  
 NIDN/NBM : 0216106902/944806



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>Kalisa Dita Cahyani</b>	PEMBIMBING :
NIM : <b>22 2013 224</b>	KETUA : <b>Drs. Sunardi, S.E.,M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</b>	

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	20-01-17	Bab I, II, III			Pelaksanaan
2.	25-01-17	Bab I, II, III			Pelaksanaan
3.	01-01-17	Bab I, II, III, IV			Pelaksanaan
4.	02-02-17	Bab IV			
5.	04-02-17	Bab IV			
6.	06-02-17	Bab IV			Selesai
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : 06/02/17  
 a.n Dekan  
 Program Studi  
  
**Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA**



**GALERI INVESTASI**  
BURSA EFEK INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Nomor : 39 /R-38/GI.BEI UMP/I/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Palembang, 3 Jumadil Awal 1438 H  
31 Januari 2017 M

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi UMP**  
di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum, wr, wb.*

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : **Kalista Dita Cahyani**  
NIM : **22 2013 224**  
Jurusan : **Akuntansi**

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat*  
*Wasalamu'alaikum, wr, wb.*

Mengetahui,  
Ketua Galeri Investasi BEI UMP

  
  
**Eryta Safitri, S.E., M.Si.**  
GALERI INVESTASI  
NIPN : 0225126801

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DIBERIKAN KEPADA :**

**NAMA : KALISTA DITA CAHYANI**  
**NIM : 222013224**  
**PROGRAM STUDI : Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (23) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016, الجمعة, 30 سبتمبر,  
an. Dekan

Wakil Dekan IV

**Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN: 731454/0215126902**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lemagabahasaump@yahoo.co.id



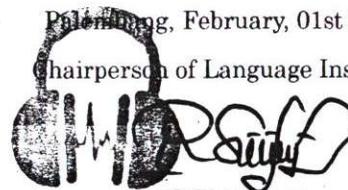
TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Kalista Dita Cahyani  
Place/Date of Birth : OKUS, June 27th 1995  
Test Times Taken : +1  
Test Date : January, 26th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension : 47  
Structure Grammar : 36  
Reading Comprehension : 46  
OVERALL SCORE : 430

Palembang, February, 01st 2017  
Chairperson of Language Institute



LEMBAGA BAHASA  
Drs. Suci Ananti, S.Pd., M.A  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 253/TEA FE/LB/UUMP/II/2017

123 certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIAGAM**

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : KALISTA DITA CAHYANI  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222013224  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Tempat Tgl. Lahir : MERBAU, 27-06-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : ALBAR (B)  
Kecamatan : ALANG-ALANG LEBAR  
Kota/Kabupaten : PALEMBANG  
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016  
Rektor,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.  
NBM/NIDN. 743462/0230106301

## Hasil Olah SPSS

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	7,09	82,35	48,2883	22,87768
DER	30	7,63	466,62	119,2213	95,64266
LDER	30	2,79	162,66	32,6637	35,40591
ROE	30	-27,73	31,10	6,1107	10,45121
Valid N (listwise)	30				

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.534	5.89906	1.038

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.897	2.092		2.818	.007	
	x1	.192	.073	.473	2.643	.011	.297 3.370
	x2	-.005	.024	-.047	-.205	.838	.183 5.475
	x3	-.249	.043	-.901	-5.770	.000	.390 2.562

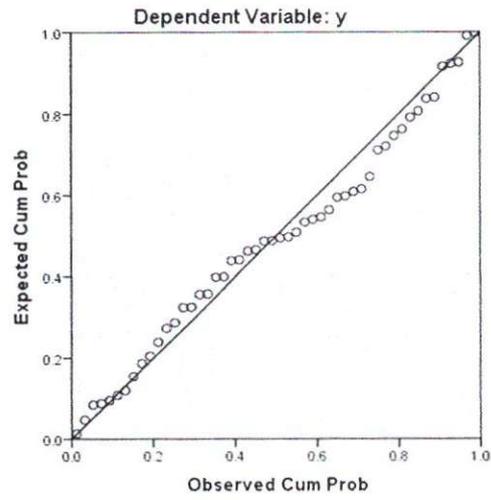
a. Dependent Variable: y

### ANOVA<sup>a</sup>

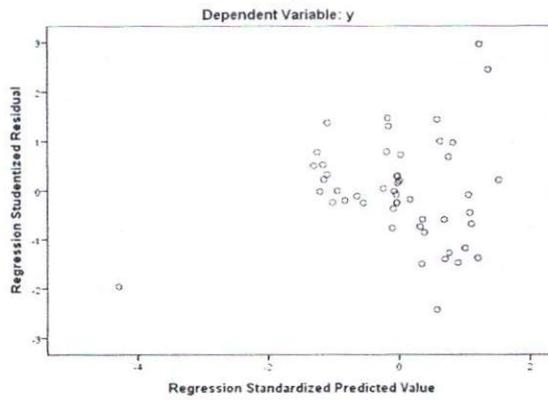
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2054.666	3	684.889	19.681	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1600.751	46	34.799		
	Total	3655.416	49			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## BIODATA PENULIS



Nama : Kalista Dita Cahyani  
NIM : 22 2013 224  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Merbau, 27 Juni 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Talang Merbau, Kec Banding Agung Kab.  
Oku Selatan  
No. Telepon : 082371547125  
Nama Orang Tua  
    Ayah : Ahmad Yani  
    Ibu : Susanti  
Email : kalistadita1995@gmail.com  
Pekerjaan Orang Tua :  
    Ayah : Wiraswasta  
    Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Februari 2017

Penulis

(Kalista Dita Cahyani)